

Gaya Kepemimpinan *Entrepreneurship* Kepala Sekolah terhadap Mutu Lulusan

Hilyatul Hamidah¹, Ima Rahmawati², Hana Lestari³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAI Sahid, Bogor

hilyatul0907@gmail.com, dafenta.ima13@gmail.com, hanalestari3011@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify and describe the contribution of entrepreneurship leadership to the quality of graduates in Vocational High Schools throughout Pamijahan District, Bogor Regency. The research method used in this study is a quantitative method using correlational techniques and analyzed using simple regression techniques. The results of the analysis contribution entrepreneurship leadership of the principal (X) to the quality of graduates (Y) in Vocational School throughout Pamijahan District, Bogor Regency which has been carried out by researchers, from the result of the questionnaire answers that have been distributed to 112 respondents using the SPSS version 21 program. Based on the test results Simple linear Regression concluded that there was a positive and significant influence between the entrepreneurship leadership of the principal on the quality of graduates.

Keywords: *entrepreneurship leadership, Graduate Quality*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menggambarkan kontribusi kepemimpinan *entrepreneurship* terhadap mutu lulusan di SMK Se- Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional dan di analisis menggunakan teknik regresi sederhana. Hasil analisis kontribusi kepemimpinan *entrepreneurship* kepala sekolah (X) terhadap mutu lulusan (Y) di SMK Se- Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang telah dilakukan oleh peneliti, dari hasil jawaban angket yang telah disebarakan kepada 112 responden dengan menggunakan program SPSS versi 21. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana di peroleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan *entrepreneurship* kepala sekolah terhadap mutu lulusan.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Entrepreneurship, Mutu Lulusan*

نبذة مختصرة

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ووصف مساهمة قيادة ريادة الأعمال في جودة الخريجين في المدارس الثانوية المهنية في جميع أنحاء منطقة باميجاهان ، بوجور ريجنسي. طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة كمية (X) باستخدام تقنيات الارتباط وتحليلها باستخدام تقنيات الانحدار البسيط. نتائج تحليل مساهمة قيادة ريادة الأعمال للمدير الذي أجراه Pamijahan, Bogor Regency في المدارس المهنية في جميع أنحاء منطقة (Y) في جودة الخريجين

الباحثون ، من نتائج إجابات الاستبيان تم توزيعها على 1 مستجيبًا باستخدام برنامج الانحدار الخطي البسيط إلى وجود الإصدار 21. وبناءً على نتائج الاختبار ، خلص SPSS تأثير إيجابي وهام بين قيادة ريادة الأعمال للمدير على جودة الخريجين

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan yang berkualitas hanya dapat dicapai jika manajemen sekolah berpartisipasi dengan baik dalam menjalankan peningkatan mutu pendidikan tersebut. Mutu pendidikan yang berkualitas akan mempengaruhi mutu lulusan (Khofifah et.al., 2020; Lestari & Rahmawati, 2020; Rahmawati et al., 2020). Seluruh lulusan dituntut untuk bisa memiliki mutu sesuai dengan capaian yang telah ditentukan sehingga setiap lulusan dapat memiliki mutu lulusan yang berbeda-beda tergantung pada jenjang pendidikannya (Nurdin et al., 2020; Nurlela et.al., 2020; Rahmawati et al., 2022). Pendidikan menengah kejuruan memiliki tujuan menciptakan mutu lulusan yang menguasai bidang tertentu. Hal tersebut selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 26 ayat 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan siswa untuk menguasai jenis pekerjaan tertentu. Menurut Iqbal & Syafaruddin (2015) mutu lulusan adalah penciptaan suatu kualitas yang dijadikan sebagai tujuan yang didukung oleh masyarakat dan seluruh akademisi sekolah. Selain itu, mutu lulusan memiliki arti lulusan yang mempunyai prestasi akademis ataupun non akademis (Oktriany et al, 2015).

Mutu lulusan merupakan hal yang paling dibutuhkan di semua jenjang sekolah terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Para siswa SMK dipersiapkan menjadi calon pekerja kelas menengah yang harus mampu mengembangkan keterampilan profesionalnya untuk bisa memasuki dunia kerja. Saat ini, masih terjadi permasalahan dalam mutu lulusan di SMK yang dapat dilihat dari angka pengangguran dari lulusan SMK di Bogor pada tahun 2020 masih terbilang tinggi. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih tinggi dan mendominasi jumlah angka pengangguran yakni sebesar 8,4% (Tribunews Bogor.com). Senada dengan hal di atas, SMK swasta se-Kecamatan Pamijahan juga mengalami permasalahan dalam mutu lulusan. Hal tersebut diketahui setelah dilakukan studi pendahuluan melalui data *tracer study* dari sekolah yang akan diteliti. Berdasarkan *Tracer study* SMK yang dikumpulkan melalui kuesioner dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini menunjukkan beberapa permasalahan dalam mutu lulusan.

Permasalahan mengenai mutu lulusan harus segera diselesaikan dengan memperhatikan kualitas yang harus dimiliki oleh para lulusan yang akhirnya dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. SMK merupakan salah satu tempat yang menekankan mutu lulusannya agar menguasai bidang tertentu untuk pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mutu lulusan. Kepemimpinan kepala sekolah

memiliki peran sebagai pembuat kebijakan dan keputusan terhadap sekolah serta memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan dan program sekolah. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam melanjutkan tugasnya berbeda-beda. Gaya kepemimpinan *entrepreneurship* merupakan salah satu gaya yang dapat membantu meningkatkan mutu lulusan SMK. Hal tersebut selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 pasal 1 ayat 1, yang menyebutkan bahwa siswa yang sudah lulus dari SMK harus menguasai kompetensi kewirausahaan dan program keahlian khusus agar mereka dapat mengikuti pendidikan tinggi yang selaras dengan kejuruannya ataupun memenuhi tuntutan dunia kerja. Kepemimpinan *entrepreneurship* adalah pemimpin yang dapat memanfaatkan bahkan membuat peluang untuk organisasinya baik secara internal maupun eksternal serta memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dengan jiwa wirusaha yang dimilikinya (Nor-aishah *et al*, 2020; Mamun *et al*, 2018).

TINJAUAN LITERATUR

Mutu Lulusan

Mutu adalah kualitas di masa depan dengan mengukur karakteristik pengguna yang bertujuan untuk menciptakan produk sehingga dapat memberikan nilai kepada pengguna yang telah membayarkan dengan sejumlah harga (Lestari & Rahmawati, 2020). Mutu lulusan memiliki arti lulusan yang mempunyai prestasi akademis ataupun nonakademis (Oktriany *et al*, 2015). Menurut Iqbal & Syafaruddin (2015) pengertian dari mutu lulusan adalah penciptaan kualitas yang dijadikan sebagai tujuan dengan dukungan akademisi sekolah dan masyarakat.

Menurut Masunah *et al*, (2017) dan Lindayani *et al*, (2019) mutu lulusan juga dapat diartikan sebagai kualitas kemampuan peserta didik yang dihasilkan dari penyelesaian proses belajarnya di satuan pendidikan berupa nilai yang sesuai kriteria standar kualifikasi Senada dengan definisi di atas mutu lulusan memiliki arti karakteristik dan gambaran kompetensi siswa untuk memenuhi kebutuhan dan harapannya sebagai sasaran pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam kompetensi lulusan (Adnan, 2019; dan Novrizal, 2020). Berdasarkan beberapa definisi di atas mutu lulusan dapat disintesis sebagai kualitas pencapaian kompetensi yang dimiliki oleh lulusan baik akademis maupun non akademis.

Saat menciptakan mutu lulusan, satuan pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas. Menurut Lindayani *et al* (2019) mutu lulusan dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator salah satunya yakni pemimpin. Menurut Novrizal (2020) ada empat indikator mutu lulusan yaitu guru, kurikulum, kepemimpinan dan manajemen. Menurut Adha *et al* (2019) indikator mutu lulusan yaitu (1) *Man* (sumber daya manusia), (2) *Materials*, (3) Metode dan (4) *Tools*. Senada dengan indikator tersebut Oktriany *et al* (2015) berpendapat bahwa mutu lulusan memiliki beberapa indikator diantaranya: (1) *Man* (sumber daya manusia), (2) *Materials*, (3) Metode dan (4) *Tools* (sarana prasarana).

Penulis mensintesis indikator mutu lulusan berdasarkan beberapa pernyataan indikator yang sudah disebutkan di atas. Adapun indikatornya yaitu (1) *Man*, (2) *Materials*, (3) *Metode* dan (4) *Tools*.

Kepemimpinan *Entrepreneurship*

Kepemimpinan menurut Robbin *dalam* Musthofa (2021) adalah kemampuan suatu kelompok untuk mempengaruhi ke arah pencapaian tujuan. *Entrepreneurship* merupakan model bisnis kreatif yang dikembangkan berdasarkan inovasi untuk menghasilkan produk baru yang memiliki nilai terukur, memberikan kegunaan dan dapat di replikasi oleh orang lain (Khofifah et.al., 2020; Nugroho et al., 2022; Rahmawati et al., 2022; Soegoto, 2009).

Kepemimpinan *entrepreneurship* memiliki pengertian seperangkat keterampilan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan organisasi yang tidak hanya melihat gambaran besar saja tetapi juga dapat berfikir kreatif, mengelola risiko dan melakukan perubahan strategi berdasarkan kekuatannya agar dapat memotivasi pekerjanya (Ranto, 2017 dan Wibowo & Saptono, 2018). Senada dengan definisi yang terdapat di atas, kepemimpinan *enterepreneurship* adalah pemimpin yang mempunyai perhatian terhadap dirinya sendiri dan tempat kerjanya serta memiliki kemampuan dalam mewujudkan, mengelola dan mengeksplorasi peluang dengan keinovatifannya yang beresiko untuk menciptakan nilai bagi organisasi dan orang-orang yang terlibat di dalamnya (Nwachukwu et al, 2017 dan Nor-aishah et al, 2020).

Lebih lanjut, kepemimpinan *entrepreneurship* adalah pengelolaan pemimpin yang selaras dengan karakternya dan memperkenalkan cara kerjanya kepada para pengikutnya dengan beradaptasi pada kemungkinan - kemungkinan yang akan muncul dalam lingkungan kerjanya untuk bisa memperoleh kemajuan di perusahaan (Hamdan & Pratiwi, 2018 dan Sani et al, 2018). Dengan demikian, kepemimpinan *entrepreneurship* dapat didefinisikan sebagai seperangkat keterampilan yang digunakan oleh pemimpin untuk menciptakan peluang, mengelola perubahan dan memiliki ide atau gagasan segar untuk tujuan di masa depan organisasi.

Metode

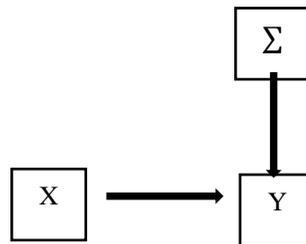
Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Waktu penelitian mulai dilakukan pada bulan Mei 2021 hingga Januari 2022.

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penganalisaan data hasil penelitian menggunakan metode statistik dengan bantuan program SPSS versi 2.1. Penelitian ini merupakan penelitian survei, karena dalam

penelitian ini informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner berupa butir pernyataan. Alat ukur untuk variabel kepemimpinan *entrepreneurship* dan mutu lulusan adalah non tes dalam bentuk kuesioner, yang berisi kumpulan pernyataan dengan lima jawaban alternatif, baik pernyataan positif maupun negatif. Kuesioner pada penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) untuk kepuasan kerja guru. Sedangkan untuk variabel gaya kepemimpinan paternalistik ini menggunakan skala likert dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu: sering dilakukan (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), pernah (PR), tidak pernah (TP). Untuk pernyataan positif diukur menggunakan rentang nilai 1 sebagai skor terendah dan nilai 5 sebagai skor tertinggi, sedangkan untuk pernyataan negatif diukur menggunakan rentang nilai 5 sebagai skor terendah dan nilai 1 untuk skor tertinggi. Adapun desain korelasional kepemimpinan *entrepreneurship* (X) terhadap mutu lulusan (Y) yaitu sebagai berikut:



Gambar Desain Korelasional

Keterangan :

- X : Kepemimpinan *entrepreneurship*
- Y : Mutu lulusan
- Σ : Faktor lain yang tidak diteliti
- ➔ : Kontribusi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Se- Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor sebanyak 180 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *simple random sampling*, Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan populasi tertentu dengan taraf signifikansi 5%. Di dapatkan jumlah sampel sebanyak 112 orang dari 180 orang guru SMK Se- Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor (Taro Yamane dalam Eddy Noviana, 2017).

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi linear sederhana dikarenakan variabel bebas terdiri dari satu variabel. Penelitian ini terdiri dari satu

variabel bebas (*independent*) yaitu kepemimpinan *entrepreneurship* (X). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu mutu lulusan (Y). Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data secara mendalam tentang kontribusi kepemimpinan *entrepreneurship* terhadap mutu lulusan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji Hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel Kepemimpinan *Entrepreneurship* (X) dengan Mutu Lulusan (Y) digunakan uji korelasi dan regresi linier sederhana. Uji korelasi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel kepemimpinan *entrepreneurship* dengan mutu lulusan. Hasil uji korelasi linier sederhana pada variabel gaya kepemimpinan *entrepreneurship* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Sederhana Variabel Kepemimpinan *Entrepreneurship* (X) Dengan Mutu Lulusan (Y)

		Mutu Lulusan	Kepemimpinan <i>Entrepreneurship</i>
MutuLulusan	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,463**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,000
	<i>N</i>	112	112
Kepemimpinan <i>Entrepreneurship</i>	<i>Pearson Correlation</i>	0,463**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
	<i>N</i>	112	112

Dihasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,463 yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi antara kepemimpinan *entrepreneurship* (X) dengan mutu lulusan (Y), menunjukkan hubungan positif sebesar 0,463. Selain itu, diperoleh juga nilai sig (*2-tailed*) (0,000) < α (0,05) yang didapatkan dari tabel tersebut maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan *entrepreneurship* (X) dengan mutu lulusan (Y).

Tabel 2. Hasil Regresi Sederhana Variabel Kepemimpinan *Entrepreneurship* (X) Dengan Mutu Lulusan (Y)

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	Sig.
	B	
(<i>Constant</i>)	93,690	0,000
Kepemimpinan_ <i>Entrepreneurship</i>	0,389	0,000

Dependent Variable: Mutu_Lulusan

Nilai persamaan $\hat{Y} = 93,690 + 0,389 X$ dihasilkan dari analisis regresi linier sederhana antara kepemimpinan *entrepreneurship* dengan mutu lulusan. Nilai 0,05 lebih besar dari pada nilai signifikansi yang berada pada tabel 2 yakni sebesar 0,000, yang artinya adalah H_0 diolak dan H_1 diterima atau ada pengaruh yang positif signifikan antara kepemimpinan *entrepreneurship* dengan mutu lulusan.

Dengan demikian nilai Sig < 0,05, untuk memprediksi mutu lulusan yang dijelaskan oleh faktor kepemimpinan *entrepreneurship* dapat menggunakan persamaan $\hat{Y} = 93,690 + 0,389 X$. Selain itu, dengan nilai persamaan tersebut juga dapat memprediksi setiap kenaikan satu satuan skor faktor kepemimpinan *entrepreneurship* akan menyebabkan kenaikan sebesar 94,079 pada 0,389 X satuan skor mutu lulusan pada konstanta 93,690. Faktor kepemimpinan *entrepreneurship* memberikan kontribusi positif yang berpengaruh terhadap mutu lulusan siswa menjadi suatu kesimpulan dalam hasil penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melihat hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini yang memakai sampel 112 orang dengan bantuan SPSS 21 maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan *entrepreneurship* (X terhadap mutu lulusan (Y) di SMK Swasta se-Kecamatan Pamijahan hal ini dapat dilihat hasil uji linier sederhana dan hasil uji regresi linier sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. A., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Madrasah Menggunakan Diagram Fishbone. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 11. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1794>
- Adnan, K. A. (2019). Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan pada Sekolah Dasar Negeri Berangah. *Al Ilm Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 1–20.
- Eddy Noviana. (2017). Analisis Pemahaman Mahasiswa Pgsd Fkip Universitas Riau Terhadap Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Tunas Bangsa*, 53(9), 153–162.
- Hamdan, & Pratiwi, T. (2018). Leaders Of Entrepreneurship and Motivation Effect On Employee Satisfaction At Pt. Panarub Industry Tangerang. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 129–149.
- Iqbal, M., & Syafaruddin. (2015). Pelaksanaan Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Lulusan di Mts Al Ittihadiyah Medan Johor. *TADBIR - Jurnal Alumni Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 69–85.
- Khofifah et.al., R. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru PNS di SMPN Se-Kecamatan Pamijahan. *Indonesian Journal of Science*, 1(1), 18–26.

- Lestari, H., & Rahmawati, I. (2020). *Commitment to Teacher's Work and Authentic Leadership in the Industrial Revolution Era 4.0*. 400(Icream 2019), 76–79. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.143>
- Lindayani, Y., Zulkarnain, & Rizal, S. (2019). Peningkatan Mutu Lulusan SMAN Purwodadi Melalui Strategi Manajemen Kepala Sekolah. *Annizom*, 4(2), 215–227.
- Mamun, A. Al, Ibrahim, M. D., & Hakim, M. N. (2018). Entrepreneurial Leadership , Performance , and Sustainability of Micro-Enterprises in Malaysia. *Sustainability*, 10(1591), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su10051591>
- Masunah, Aswandi, & Syukri, M. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Masyarakat terhadap Mutu Lulusandi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(12), 1–12.
- Musthofa, B. M. (2021). Model Kepemimpinan dan Pengembangan Kreativitas dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Budaya Saung Angklung Udjo. *Media Wisata*, 18(2), 160–169. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i2.97>
- Nor-aishah, H., Ahmad, N. H., & Thurasamy, R. (2020). Entrepreneurial Leadership and Sustainable Performance of Manufacturing SMEs in Malaysia : The Contingent Role of Entrepreneurial Bricolage. *Sustainability*, 12(3390), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su12083100>
- Novrizal. (2020). Indikator Kunci dalam Implementasi Strategi Pencapaian Target Mutu Lulusan SMK/MAK. *Tarbawi*, 2(2), 188–204.
- Nugroho, A., Kuswandi, S., Purba, S., Aswan, N., Ermawati, E., Yuniwati, I., Kato, I., Yustita, A., Rahmawati, I., Lestari, H., Hardiyanti, S., Suesilowati, & Subakti, H. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu Untuk Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Nurdin, F., Ihsan, M., Rahmawati, I., & Lestari, H. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Guru Di SMA Swasta Se-Kecamatan Pamijahan Bogor. *Indonesian Journal of Science*, 1(2), 99–105. <http://journal.pusatsains.com/index.php/jsi>
- Nurlela et.al., R. (2020). Kontribusi Perilaku Kepemimpinan terhadap Loyalitas Kerja Guru SMA Swasta Se-Kecamatan Cibungbulang. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(3), 19–33. <https://doi.org/10.17467/jdi.v3i1.290>
- Nwachukwu, C., Chladkova, H., & Zufan, P. (2017). The Relationship Between Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Competencies, Entrepreneurial Leadership, And Firm Performance: A Proposed Model. *Business Trends*, 7(1), 3–16.
- Oktriany, W. H., Triastuti, R., & Prajoko, Y. S. (2015). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Menggunakan Diagram Ishikawa Di SMA Negeri 1 Suruh. *Nasional Pendidikan Ekonomi*, November.
- Rahmawati, I., Fajar Ghifariand, R., & Lestari, H. (2020). Enhancing the Effectiveness of Teacher Work and Teams. *KnE Social Sciences*, 2020, 484–492. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i14.7907>

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 4 Nomor 3 (2022) 413-421 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v4i3.2016

- Rahmawati, I., Lestari, H., Permana, J., Komariah, A., & Kurniatun, T. (2022). Innovative Work Behavior Development Through Technopreneurship Leadership in Vocational Schools : An Mixed Method. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(2), 943-959. <https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i2.202242>
- Ranto, D. W. P. (2017). Pengaruh Entrepreneurial Leadership Terhadap Product Innovation Pada Industri Makanan Di Yogyakarta. *JBMA*, IV(1), 13-24.
- Sani, A., Ekowati, V. M., Wekke, I. S., & Idris, I. (2018). Respective contribution of entrepreneurial leadership through organizational citizenship behaviour in creating employee's performance. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 24(4), 1-11.
- Soegoto, E. S. (2009). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung* (R. L. Toruan (ed.); 1st ed.). Kompas Gramedia.
- Wibowo, A., & Saptono, A. (2018). Does Entrepreneurial Leadership Impact On Creativity And Innovation Of Elementary Teachers? *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(2), 1-9.